

# SKRIPSI

## *SELF IMAGE* SISWA SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA MELALUI FITUR INSTAGRAM *STORIES*



**DELLA REGINA MARETA**  
**07021281419074**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2020**

## **SKRIPSI**

### ***SELF IMAGE SISWA SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA MELALUI FITUR INSTAGRAM *STORIES****

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**DELLA REGINA MARETA  
07021281419074**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SELF IMAGE SISWA SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA MELALUI  
FITUR INSTAGRAM STORIES**

**SKRIPSI**

Oleh:

**DELLA REGINA MARETA**  
07021281419074

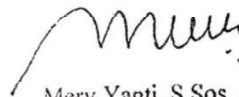
Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP 196507121993031003



Mery Yanti, S.Sos.,MA  
NIP 197705042000122001

Mengetahui ,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP.196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Self Image Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja Melalui Fitur Instagram Stories*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2019.

Indralaya, Januari 2020

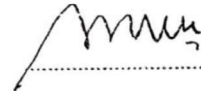
Ketua :

1. Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP: 196507121993031003

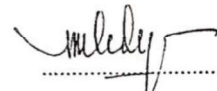


Anggota :

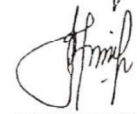
2. Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP: 197705042000122001



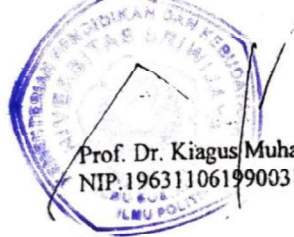
3. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP: 195910241985032002



4. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP: 198611272015042003

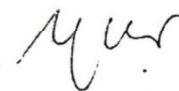


Mengetahui :  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.  
NIP: 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si  
NIP :197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
 Telepon (0711) 580572; Faksimile (0711) 580572

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DELLA REGINA MARETA  
 NIM : 07021231419074  
 Jurusan : SOSIOLOGI  
 Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL  
 Judul Skripsi : SELF IMAGE SISWA SMA NEGERI I TANJUNG RAJA  
 MELALUI FITUR INSTAGRAM STORIES  
 Alamat : Jl. LINTAS TIMUR NO. 330 DESA SUNGAI PINANG II  
 KEC. SUNGAI PINANG, KAB. OGAN ILIR  
 No. Hp : 083178789623

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 23 Januari 2020  
 Yang buat pernyataan,



6000  
 ENAM RIBU RUPIAH

Della Regina Mareta

NIM. 07021231419074

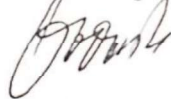
## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang “*Self Image* Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja Melalui Fitur Instagram *Stories*” permasalahan pada penelitian ini yaitu proses pembentukan dan *self image* yang ditampilkan siswa melalui fitur *instagram stories*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *observer as partisipant*, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori *looking glass self* dari Charles H. Cooley. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa proses pembentukan *self image* siswa adalah penggunaan *self image*, muatan *self image*, bentuk dari *self image* serta proses pembentukan *self image* yang berawal dari siswa yang membayangkan orang lain melihatnya karena penampilan kekinian dan sikap yang baik, lalu siswa menginterpretasikan dirinya menjadi pusat perhatian dan popularitas serta mendapat respon yaitu pujian dan kritik dari *followers* di *instagram*. *Self image* yang ditampilkan oleh siswa terdiri dari keinginan untuk berbagi informasi, ingin mendapatkan pujian serta panjat sosial dengan mencerminkan siswa yang baik. Tercapainya *self image* yang ditampilkan agar memudahkan siswa dalam hal bergaul dan menyesuaikan diri agar diterima dalam lingkungan sosialnya.

**Kata kunci:** Cermin diri, citra diri, siswa, dan interaksionisme simbolik.

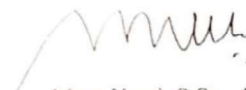
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Dadang H. Purnama, M. Hum.  
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunidyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

### SUMMARY

*This research is about "Student Self Image in Senior High School Student 1 Tanjung Raja through Instagram Stories Feature". Problem in this research is how process of self image on student formed and self image that shown by the student via instagram stories. Method in this research is using qualitative method. In this research, data were collected by observation as participant, interviews, and documentation. This research is using theory of looking glass self from Charles H. Cooley. Result of this research shown that the forming process of self image comprehend to employing self image, contents of self image, contents of self image, the form and process of self image. Forming process of self image begin from students when they try to represent their style and have a good attitude, then their imagin that progress seen by others. So they interpreted themselves to be a social highlight along with popularity, and receive a respon such as critic or praise from their followers at instagram. Self image that shown by the students comprised of willingly to sharing information, want to get a praise social climbing by reflected as a good personal student. The achievement of self image that showed by student in order to make their activity easier, and adapted themselves in social environment.*

**Keyword: Looking glass self, self image, student, symbolic interactionism**

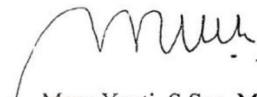
Certify

Advisor I



Dr. Dadang H. Purnama, M. Hum.  
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Motto .....	i
Kata Pengantar.....	ii
Ringkasan .....	iii
Summary .....	iv
Daftar Isi.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran .....	14
2.2.1 Teori <i>Looking Glass Self</i> .....	15
2.2.2 <i>Self Image</i> .....	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Lokasi Penelitian .....	25
3.3 Strategi Penelitian.....	26
3.4 Fokus Penelitian .....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Penentuan Informan.....	27
3.7 Peranan Peneliti.....	28
3.8 Unit Analisis Data .....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.9.1 Observasi.....	29
3.9.2 Wawancara .....	30
3.9.3 Dokumentasi.....	31
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	31
3.11 Teknik Analisis Data .....	32



## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Kabupaten Ogan Ilir .....	35
4.2	Kecamatan Tanjung Raja.....	37
4.3	Gambaran Umum SMA Negeri 1 Tanjung Raja .....	39
4.3.1	Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Tanjung Raja .....	39
4.3.2	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tanjung Raja .....	40
4.3.3	Struktur Organisasi.....	40
4.3.4	Sarana dan Prasarana Pendidikan SMA Negeri 1 Tanjung Raja .....	41
4.3.5	Jumlah Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Tanjung Raja .....	41
4.4	Gambaran Informan Penelitian .....	42
4.4.1	Informan Utama.....	43
4.4.2	Informan Pendukung.....	47

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Latar Belakang dan Intensitas Penggunaan Instagram <i>Stories</i> Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja .....	50
5.1.1	Latar Belakang Penggunaan Instagram <i>Stories</i> pada Siswa .....	54
5.1.1.1	Mengisi Waktu Luang.....	54
5.1.1.2	Ingin Berbagi Informasi .....	57
5.1.1.3	Mengabadikan Momen .....	59
5.1.2	Intensitas Penggunaan Instagram <i>Stories</i> pada Siswa .....	62
5.1.2.1	Frekuensi .....	62
5.1.2.2	Durasi.....	64
5.2	Muatan dalam Fitur Instagram <i>Stories</i> Siswa .....	66
5.2.1	<i>Selfie</i> .....	66
5.2.2	Kumpul Keluarga .....	67
5.2.3	Berkumpul Bersama Teman.....	69
5.2.4	Mencurahkan Isi Hati.....	70
5.2.5	Mengunggah Lokasi yang Dikunjungi .....	73
5.3	Proses Pembentukan <i>Self Image</i> Siswa .....	74
5.3.1	Persepsi Diri.....	75
5.3.1.1	Penampilan Kekinian .....	75
5.3.1.2	Sikap yang Baik .....	78
5.3.2	Interpretasi Diri .....	79
5.3.2.1	Popularitas .....	79
5.3.2.2	Menjadi Pusat Perhatian.....	81
5.3.3	Respon <i>Followers</i> .....	83
5.3.3.1	Mendapat Pujian .....	83
5.3.3.2	Mendapat Kritik.....	86
5.3.4	Proses Pembentukan <i>Self Image</i> .....	87
5.4	Bentuk <i>Self Image</i> dalam Fitur Instagram <i>Stories</i> .....	89
5.4.1	Mempromosikan Diri .....	89
5.4.2	Panjat Sosial.....	92
5.5	<i>Self Image</i> yang ditampilkan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja ...	95

**BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>

**LAMPIRAN**

Pedoman wawancara  
Transkrip Wawancara  
Foto Wawancara Penelitian  
Jadwal Penelitian  
Surat Izin Penelitian  
Surat Keputusan

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia sejatinya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan akan selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya sehari-hari. Manusia tidak akan lepas dari hubungan antara satu dengan yang lainnya. Mereka akan mencari orang lain dalam berinteraksi baik untuk sekedar bertegur sapa hingga bertukar pikiran. Karena hal tersebut interaksi dapat dikatakan sebagai bentuk dari proses sosial (Oktavianti, 2018:2).

Manusia dan interaksi sosial adalah dua hal yang saling berhubungan. Dalam menjalin interaksi sosial dengan orang lain, individu tentu akan menyampaikan berbagai macam informasi. salah satunya menyampaikan informasi mengenai dirinya sendiri dan untuk mencari perhatian.

Media sosial atau *social media* adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu (Rustian, 2012). Seiring dengan semakin mudahnya mengakses koneksi internet maka semakin banyak pula bermunculan aplikasi dan situs-situs media sosial. Fungsi dari media sosial diantaranya untuk berbagi pesan, informasi, gambar (foto) dan video.

Sekarang ini media sosial tidak hanya dapat diakses melalui perangkat di komputer, namun juga dengan adanya aplikasi di *smartphone* atau telepon pintar yang semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial sehingga dapat diakses kapanpun dan di manapun berada. Dengan karakter masyarakat Indonesia yang sosial, senang berbagi, hobi eksis, maka media sosial menjadi medium komunikasi yang sangat diminati. Media sosial memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk mengakses aplikasi seperti *mem-posting* dan membagikan hal yang diinginkan penggunanya, beragam aplikasi media sosial yang digemari belakangan ini, setiap aplikasi memiliki fasilitas dan kriteria yang berbeda-beda. Misalnya Instagram yang dibuat untuk berbagi foto dan video. Seseorang dapat mengunggah foto dan video lalu membagikannya kepada para pengikutnya (*follower*) (Arif, 2017:3).

Pada media sosial instagram sekarang terdapat fitur-fitur terbaru yang memungkinkan penggunanya untuk terus bisa eksis di dunia maya dan menunjukkan apa saja kegiatan yang dilakukannya melalui Instagram. Fitur-fitur yang terdapat di instagram salah satunya adalah instagram *stories*, foto, siaran langsung, *boomerang*, *rewind*, dan *hands-free* yang muncul pada pertengahan tahun 2016 dan *superzoom* muncul pada pertengahan tahun 2017.

Instagram *stories* mengalahkan pendahulunya yaitu Snapchat yang hanya digunakan oleh 161 juta orang secara rutin. Pertumbuhan snapchat pun melambat hingga 82 persen dengan mengemukanya Instagram *stories*. Tak hanya itu, instagram *stories* juga dianggap mencontek fitur yang ada pada aplikasi Snapchat seperti filter lokasi, fitur membuat stiker sendiri alias "*Create Your Own Stickers*" yang muncul pada Desember 2016 di Snapchat dan April 2017 di Instagram *Stories* dan terakhir, stiker *Augmented Reality* (AR) yang menjadi salah satu ciri khas Snapchat (Kompas, 2017). Instagram telah mengeluarkan fitur baru di *Stories*, ada dua fitur sekaligus yang diusung untuk pengguna yang gemar membagikan update video singkat, yakni *Stories Highlights* dan *Stories Archive* (detikiNET, 2017).

Pengguna instagram membagikan informasi mengenai dirinya melalui instagram *stories* seperti aktivitas yang sedang dilakukan hingga curhatan yang terkadang bersifat pribadi. Dengan adanya instagram *stories*, seseorang dapat dengan bebas berbagi momen-momen aktivitas mereka. Dalam instagram *stories* biasanya seseorang mengabadikan video dan foto serta *selfie* mereka. Selain foto, berbagai informasi juga tak jarang mereka bagikan lewat instagram *stories*. Dan yang banyak terjadi saat ini adalah curahan hati yang tak segan mereka bagikan kedalam instagram *stories*.

Pada umumnya, masyarakat memang kerap melampiaskan emosinya lewat media sosial, baik sedang bahagia, sedih, kecewa, atau bahkan marah. Mereka sangat meyakini bahwa melampiaskan emosi lewat media sosial dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meredakan atau sekadar menyalurkan perasaan hatinya (Sociolla, 2018).

Faktanya, seperti pernyataan Ida Ruwaida (Tribunnews, 2012), seorang Sosiolog dari Universitas Indonesia, berpendapat bahwa:

“Ruang sosial yang makin terbatas dan ikatan emosional yang rendah terutama di kota-kota besar menimbulkan perubahan dalam pola interaksi masyarakat. Akhirnya, teknologi digital menjadi alat untuk menyalurkan emosi”.

Instagram *stories* dijadikan ajang untuk seseorang melakukan citra diri karena dinilai lebih nyaman dan lengkap daripada berkomunikasi secara langsung. Ajang mencurahkan isi hati serta untuk menunjukkan gaya hidup sehari-hari dalam media sosial ini merupakan salah satu fungsi *self image*. Tak jarang yang ditunjukkan di media sosial berbeda pada kenyataan.

Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagi informasi dan inspirasi, tapi juga ekspresi diri (*self expression*), "pencitraan diri" (*personal branding*), dan ajang "curhat" bahkan keluh-kesah, dan sumpah serapah (romelteamedia.com, 2014). *Self image* akan terbentuk jika seseorang menunjukkan gaya hidup atau penampilan yang menarik hingga membuat orang lain terkesan atau menyukai gaya hidupnya, melalui fitur instagram *stories* seseorang dapat membangun citra dirinya mem-*posting* foto maupun video di suatu tempat seperti di tempat makan, di sekolah, di rumah maupun tempat-tempat yang “hits” di kalangan remaja terutama siswa.

Penggunaan media sosial terutama instagram *stories* tentu membawa kemudahan bagi siswa untuk membangun komunikasi dan menampilkan dirinya kepada orang lain. Akan tetapi, instagram *stories* juga membawa dampak negatif seperti kurangnya rasa percaya diri siswa, persaingan kehidupan mewah, dan tidak mau menatap realita dan kenyataan.

*Self image* merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri sebagai makhluk yang berfisik, sehingga *self image* sering dikaitkan dengan karakteristik-karakteristik fisik termasuk didalamnya penampilan seseorang secara umum. (<http://digilib.uinsby.ac.id/>, diakses pada Rabu, 30 Januari 2019).

Definisi *self image* sebagai gambaran seseorang terhadap diri sendiri atau pikiran seseorang tentang pandangan orang lain terhadap dirinya, terkait dengan bagaimana cara seseorang memandang dirinya dan bagaimana berpikir tentang penilaian orang lain terhadapnya (dalam Hadiwibowo, 2003:47). *Self image* meliputi perangkat penampilan, tingkah laku, pola berpikir dan emosi, dan

kepribadian secara keseluruhan yang terdapat dalam diri seseorang yang bersangkutan (Prakoso, 2003:35).

*Self image* merupakan salah satu unsur penting untuk menunjukkan diri seseorang yang sebenarnya. Citra diri seseorang terbentuk dari perjalanan pengalaman masa lalu, pengetahuan yang dimiliki, keberhasilan dan kegagalan, serta bagaimana orang lain telah menilainya secara obyektif. Kita sering melihat diri kita seperti orang lain melihat kita (Yuliani, 2013:1).

Sering kali yang terjadi saat ini, seseorang lebih nyaman dan lebih tertarik melakukan pencitraan diri pada media sosial. Baik itu mengenai hal yang bersifat umum hingga yang bersifat pribadi. Pada umumnya, seseorang lebih menunjukkan citra diri lewat dunia nyata. Namun, yang terjadi saat ini adalah seseorang tak segan membagikan gaya hidup serta masalahnya dengan memanfaatkan media sosial untuk melakukan *self image*.

Seseorang secara sadar maupun tidak sadar sering kali mengekspos diri ke dalam media sosial, baik berupa kegiatan atau perasaannya saat itu. Dan tidak jarang pula orang mengungkapkan hal yang bersifat pribadi di media sosial tersebut tanpa adanya batasan. Namun, kebanyakan individu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya terdapat norma-norma dan aturan yang mengikat interaksi tersebut. Mereka juga tidak mengerti bagaimana dampak yang akan terjadi jika mereka terlalu membuka dirinya dalam media sosial (Oktavianti, 2018:6).

Pada saat ini, siswa yang seharusnya belajar dan memanfaatkan waktu luangnya untuk hal-hal yang lebih bermanfaat. Namun, kenyataan sekarang siswa lebih memilih menghabiskan waktu luang dengan membuka akun media sosialnya terutama media sosial instagram dan mengunggah aktivitas kesehariannya lewat instagram *stories* daripada membaca buku. Dilihat dari perkembangan usianya, remaja tingkat SMA merupakan remaja awal yang sedang berada di dalam krisis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh dengan teman-teman sebayanya (*peer groups*), dan juga mulai suka memperluas hubungan antara pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan (Hazisah, 2017:4).

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja terkait bagaimana *self image* siswa melalui fitur instagram *stories* karena SMAN 1 salah satu sekolah favorit di Kabupaten Ogan Ilir dan siswa di sini aktif menggunakan media sosial instagram. Setiap tahunnya pengguna instagram di SMA N 1 Tanjung Raja semakin meningkat apalagi ditambah dengan adanya fitur instagram *stories*, siswa bebas membagikan kesehariannya menggunakan fitur ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Siswa SMA di Tanjung Raja**

No	Nama Sekolah	Siswa laki-laki	Siswa perempuan
1	SMA Negeri 1 Tanjung Raja	242	513
2	SMA Negeri 2 Tanjung Raja	94	91
3	SMA Negeri 3 Tanjung Raja	157	269
4	SMA Muhammadiyah Tanjung Raja	17	36
	Jumlah	510	909

Sumber: *Sekolah.data.kemdikbud.go.id*

Dari tabel 1.1 jumlah siswa/siswi SMA Negeri 1 Tanjung Raja lebih banyak dibandingkan dengan SMA lain di Tanjung Raja yaitu siswa laki-laki berjumlah 242 dan siswa perempuan berjumlah 513.

Peneliti melakukan prariset dengan mengamati sekitar 25 akun siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja yang memiliki akun instagram dan aktif dalam penggunaannya terkait instagram *stories*. Mereka biasanya mengakses instagram lebih dari 10 kali dalam sehari. Dalam hal ini para siswa tersebut dapat mengunggah 1-4 *stories* dalam sehari dan selebihnya mereka menghabiskan waktu untuk melihat akun lain dan mencari informasi yang mereka butuhkan. *Stories* yang mereka unggah biasanya tentang keseharian mereka yang berisi tentang curhatan maupun citra diri yang mereka bagikan lewat fitur instagram *stories*.

Penelitian ini penting dilakukan karena fenomena mengenai instagram *stories* pada siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja, semenjak pertama kali dirilis di Indonesia termasuk di Palembang para masyarakat khususnya remaja beramai-ramai menggunakannya. Melihat fenomena-fenomena yang terjadi mengenai *self image* pada media sosial, peneliti tertarik untuk meneliti *self image* pada siswa

SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui fitur instagram *stories*. Karena, Instagram termasuk ke dalam media sosial yang bersifat terbuka, dimana seseorang dengan sangat mudah menggali informasi dari instagram. Terlebih, menurut observasi awal yang saya lakukan siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja “*hobby*” untuk memposting setiap aktivitas dan curahan hati mereka ke dalam instagram. Tanpa memikirkan hal-hal negatif, para pengguna instagram tersebut tak segan jika harus mempublikasi masalahnya dalam instagram *stories*, seolah dunia harus mengetahui aktivitas dan masalah mereka. Mengapa mereka terlihat lebih nyaman saat melakukan citra diri mereka dalam media sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini adalah “*Self Image Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja Melalui Fitur Instagram Stories*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, masalah utama pada penelitian ini adalah “*Bagaimana self image siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui instagram stories?*”, Sehingga dari masalah ini muncul beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana proses pembentukan *self image* siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui fitur instagram *stories*?
2. Apa *self image* yang ingin ditampilkan siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui fitur instagram *stories*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami *self image* siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui Instagram *Stories*.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui proses pembentukan dari *self image* siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui fitur instagram *stories*.
2. Untuk mengetahui *self image* yang ingin ditampilkan siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui fitur instagram *stories*.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Sosiologi Komunikasi mengenai *self image* yang dilakukan melalui media sosial instagram terutama fitur instagram *stories*.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai *self image* siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui instagram *stories* sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat selaku pengontrol sosial untuk melakukan pengawasan kepada remaja terutama jika melakukan perilaku negatif di luar sekolah terkait *self image* melalui fitur instagram *stories*.

#### b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang *self image* siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui fitur instagram *stories* kepada orang tua terutama orang tua siswa, sehingga dapat mengawasi, memahami dan mengontrol anak-anak mereka agar tidak terlalu mengumbar aktivitas keseharian mereka agar tidak berdampak ke hal-hal yang tidak diinginkan.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *self image* siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja melalui fitur instagram *stories* untuk mengawasi sikap dan tingkah laku siswa agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Kedua. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Cresswell, Jhon. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi ke-3. Yogyakarta: Diterjemahkan oleh: Ahmad Fawaid Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln. 1997. *Handbook of Qualitatif Research*. Diterjemahkan oleh Dariyatno, dkk. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huberman, dan Miles. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasikun, 2011. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Poloma, Margaret M. 2013. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ritzer, George. 2001. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Aliran Pendekatan Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wirawan. 2015. *Teori-teori Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

### Jurnal Ilmiah

- Andarwati, L. (2016). Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas Xi Sma N 9 Yogyakarta Self Image Based on Intensity of the Use Social Networking Instagram in Class Xi Sma N 9 Yogyakarta. *Citra Diri Ditinjau Dari ..... (landesi Andarwati), 1*, 1–12. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/972/882>
- Arif. (2017). Analisis Sikap Narsisme Dalam Aplikasi Instagram (Studi Pada Siswa Sma Negeri 2 Bandar Lampung) 1-65  
<http://digilib.unila.ac.id/26797/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHAN.pdf>
- Ayuningtyas dan Nugroho (2019). Konsep Diri Siswi melalui Kelompok Acuan di SMA Tarakanita 1 Jakarta. 1-15  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/view/52274>
- Fisip, S., & Airlangga, U. (2018). Mahasiswa Dan Instagram ( Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga ) Disusun Oleh : Dinda Marta Almas Zakirah DEPARTEMEN SOSIOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA Semester Ganjil 2017 / 2018, 1–21.
- Nurul, T., Flora, R., Putrianti, G., Psikologi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir. *Jurnal SPIRITS, 4*(2), 22–32.
- Oktavianti. (2018). Instagram *Stories* Sebagai Media *Self Disclosure* Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA. 1-115
- Pattipeilohy, E. M., & Revole, L. M. (2015). Citra Diri dan Popularitas Artis. *Jurnal Kajian Komunikasi, 3*(1), 22–32.  
<https://doi.org/10.29240/JDK.V1I2.104>
- Program, M., Ilmu, S., Fakultas, K., Kesehatan, I., Tribhuwana, U., Malang, T., ... Malang, T. (2017). Nursing News Volume 2, Nomor 2, 2017 1, 2, 534–543.
- Qashmal & Ahmadi. (2015). 305-1719-1-Pb.
- Wiyarsih. (2017). Citra Diri Pustakawan di Era Persaingan Bebas (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), *91*, 399–404.

### Sumber Internet

- Bohang. (15 April 2017). *Dianggap Contek Snapchat, Instagram Stories Malah Lebih Unggul.* Kompas.  
<https://tekno.kompas.com/read/2017/04/15/10560077/dianggap.contek.sn>

apchat.instagram.stories.malah.lebih.unggul/ Diakses pada tanggal 17 Oktober 2017

Haryadi (2 Juni 2012). *Kini Orang Senang Curhat Lewat Media Sosial*. Sripoku. <http://palembang.tribunnews.com/2012/06/02/kini-orang-senang-curhat-lewat-media-sosial/> Diakses pada tanggal 13 November 2018

Rustian. (1 Maret 2012). *Apa itu Sosial Media*. Unpas. <http://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/> Diakses pada tanggal 29 Oktober 2018.

Tanpa Nama. 2013. *Pusat Divisi Regional Sumatera Utara*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60782/Chapter%20II.pdf> sequence=4&isAllowed=y/ Diakses pada tanggal 4 Februari 2018

Tanpa Nama. 2015. <http://digilib.uinsby.ac.id/13731/6/Bab%202.pdf> Diakses pada 30 Januari 2019